



BUDIDAYA JAGUNG SEBAGAI LOKOMOTIF PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KABUPATEN DOMPU

SUCCESS STORY

PENGEMBANGAN JAGUNG

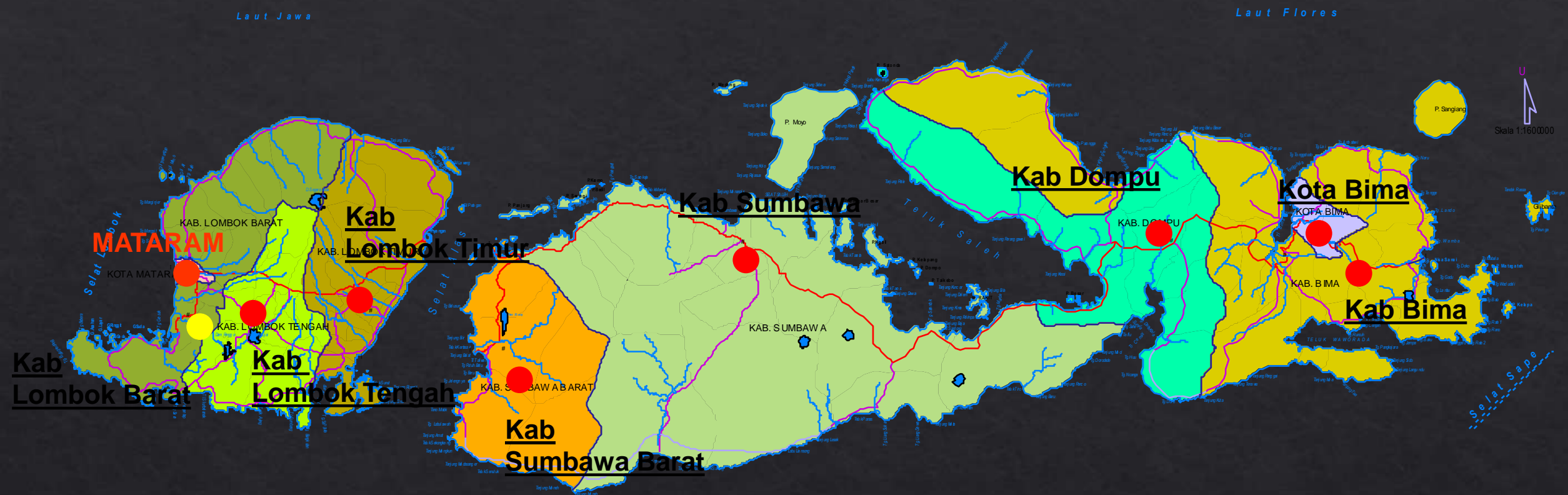
Drs. H. BAMBANG M. YASIN (BUPATI DOMPU)

DALAM LOKAKARYA PENCAPAIAN MDGs DAN
TANTANGAN MENUJU SDGs

MATARAM, 7 MARET 2017



KONDISI GEOGRAFI DAN ADMINISTRASI



 Luas Wilayah keseluruhan	: 5.077,55 km²
 Luas Daratan	: 2.324,55 Km² (45,78%)
 Luas Perairan Laut	: 2.753,00 Km² (54,22 %)
 Panjang Garis Pantai	: 272,2 Km



PERMASALAHAN AWAL



- **PENDAPATAN PERKAPITA MASYARAKAT DOMPU MASIH TERGOLONG SANGAT RENDAH.**
- **TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI YANG RELATIF RENDAH**
- **ANGKA KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN MASIH TINGGI**
- **PDRB MASIH RENDAH**
- **INVESTASI MASIH RENDAH**
- **MODAL PETANI BELUM MEMADAI**
- **SARANA DAN PRASARANA PRODUKSI BELUM MEMADAI DAN MERATA**
- **AKSES PETANI TERHADAP KELEMBAGAAN KEUANGAN MASIH KURANG**
- **HARGA JUAL KOMODITI BELUM MENGUNTUNGGKAN PETANI**
- **DUKUNGAN APBD MASIH KECIL**

VISI BUPATI 2016 - 2021

***“MASYARAKAT DOMPU
MAMPU MEMBAYAR”***



**MENUMBUHKAN EKONOMI BERBASIS SUMBERDAYA LOKAL
DAN MENGEMBANGKAN INVESTASI DENGAN
MENGEDEPANKAN PRINSIP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
SEBAGAI PELAKU USAHA**



**MENYELARASKAN DENGAN PROGRAM
UTAMA PROV NTB - **PIJAR****

MEMILIH

JAGUNG

SEBAGAI KOMODITI UNGGULAN

MENGAPA JAGUNG ?

Terinspirasi industri perkebunan Kelapa Sawit yang melibatkan banyak pekerja, banyak uang, dan teknologi yang sederhana

- Melibatkan masyarakat dalam jumlah besar sebagai **PELAKU** (petani, buruh tani dan sektor pendukung)
- **POTENSI LAHAN** yang sesuai untuk pengembangan jagung sangat luas (marginal, tegalan, tadah hujan dan lahan bekas perladangan)
- Masyarakat cukup **FAMILIAR** dengan tanaman jagung karena telah dilakukan secara turun temurun
- Teknologi budidaya yang sederhana dan berbiaya **MURAH**
- **PANGSA PASAR** yang masih terbuka karena Indonesia masih mengimpor jagung



**PEMANFAATAN
POTENSI LAHAN
UNTUK JAGUNG**



**PENGAWALAN,
SUPERVISI DAN MONEV**



JAGUNG DOMPU UNTUK INDONESIA



TUJUAN PROGRAM PENGEMBANGAN JAGUNG DI KABUPATEN DOMPU

- a) Memfasilitasi dan mendorong peningkatan produksi jagung dalam upaya peningkatan *pendapatan dan kesejahteraan petani*.
- b) Menjadikan Kabupaten Dompus sebagai *sentra produksi Jagung Indonesia*.
- c) Mengoptimalkan *pemanfaatan lahan tidur* yang tersebar di wilayah Kabupaten Dompus.
- d) Menciptakan *lapangan kerja* dan *kesempatan berusaha* bagi masyarakat tani di Kabupaten Dompus.
- e) Mempercepat *Penerapan Teknologi Tepat Guna* dalam budidaya jagung.

STRATEGI YANG DILAKUKAN

1

PERLUASAN AREAL TANAM

1. Identifikasi dan optimalisasi Lahan
2. Gerakan massal menanam Jagung
3. Distribusi benih unggul secara serentak di semua wilayah rencana tanam
4. Membangun Kemitraan dan upaya perijinan pemanfaatan kawasan dengan pihak terkait

1. Bantuan Benih Unggul secara Gratis
2. Mengusahakan penambahan quota Pupuk Bersubsidi
3. Melakukan kerjasama pembuatan demplot dengan pihak produsen saprodi
4. Peningkatan kapasitas penyuluh dan petani

2

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

3

PEMASARAN

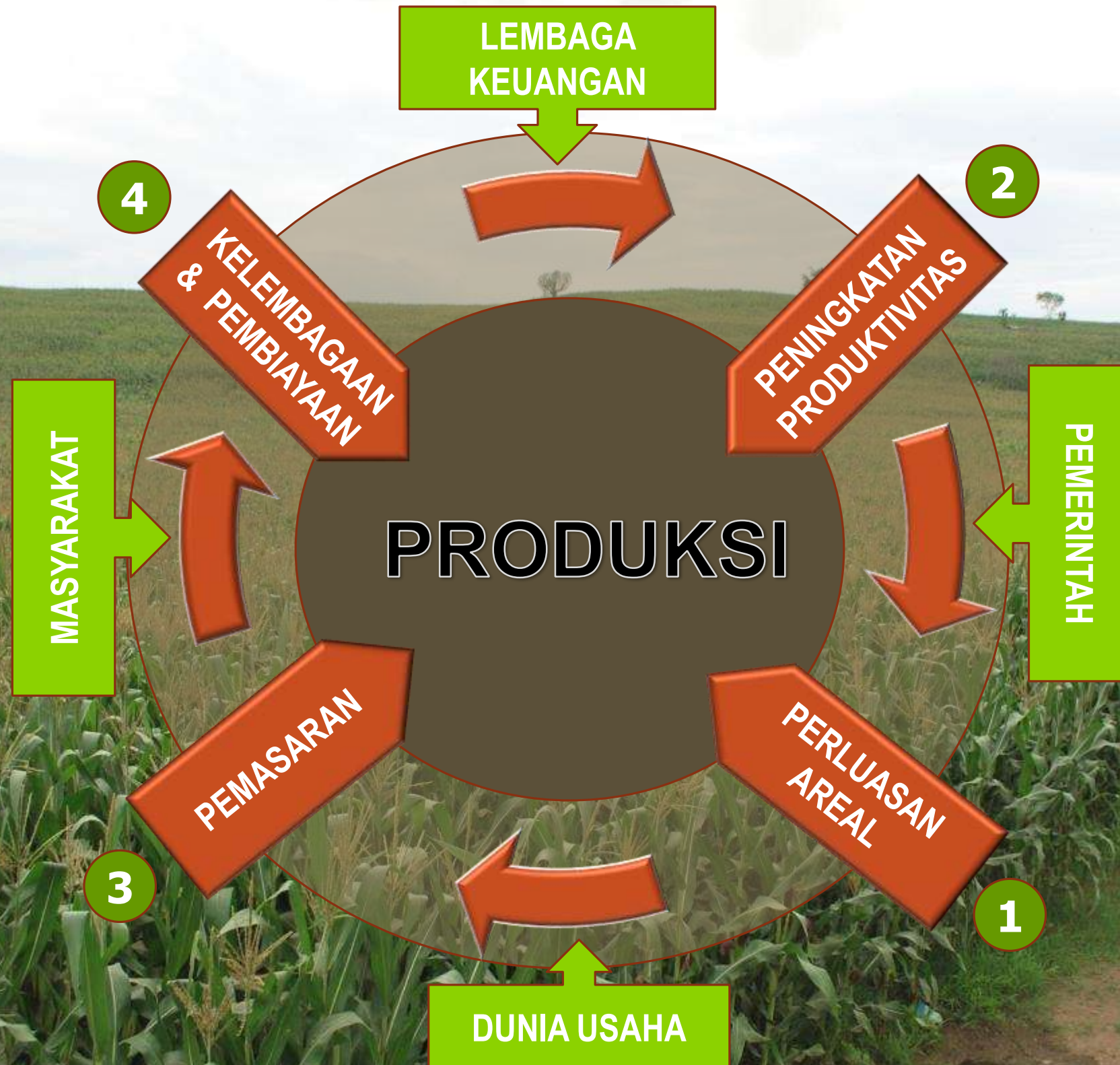
1. Membangun Kemitraan dengan dunia usaha dan industri
2. Membangun Sarana dan Prasarana Pasca Panen
3. Melakukan Gerakan mengkonsumsi Produk olahan jagung (lokal) dalam event event loka
4. Memfasilitasi harga yang menguntungkan petani dengan Pihak berwenang

1. Membentuk SATLAK PIJAR (Khusus Jagung)
2. Melakukan kerjasama dengan Lembaga Keuangan untuk kemudahan kredit dan asuransi bagi petani
3. Memfasilitasi dan pemberdayaan Kelompok Tani
4. Kebijakan Anggaran Melalui APBD setiap Tahunnya
5. Melakukan pengintegrasian dan sinergitas Program dengan Pemerintah Pusat Dan Provinsi

4

KELEMBAGAAN DAN PEMBIAYAAN

STRATEGI PENCAPAIAN PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG



KERJA – KERJA - KERJA

**TANTANGAN MENCIPTAKAN
KREATIVITAS**



SINKRONISASI DAN HARMONISASI RENCANA AKSI



BERSAMA KITA BISA



**WUJUD BERSAMA
KITA BISA**



DUKUNGAN DUNIA USAHA UNTUK JAGUNG



VISUALISASI TAHAPAN KEGIATAN PENGEMBANGAN JAGUNG



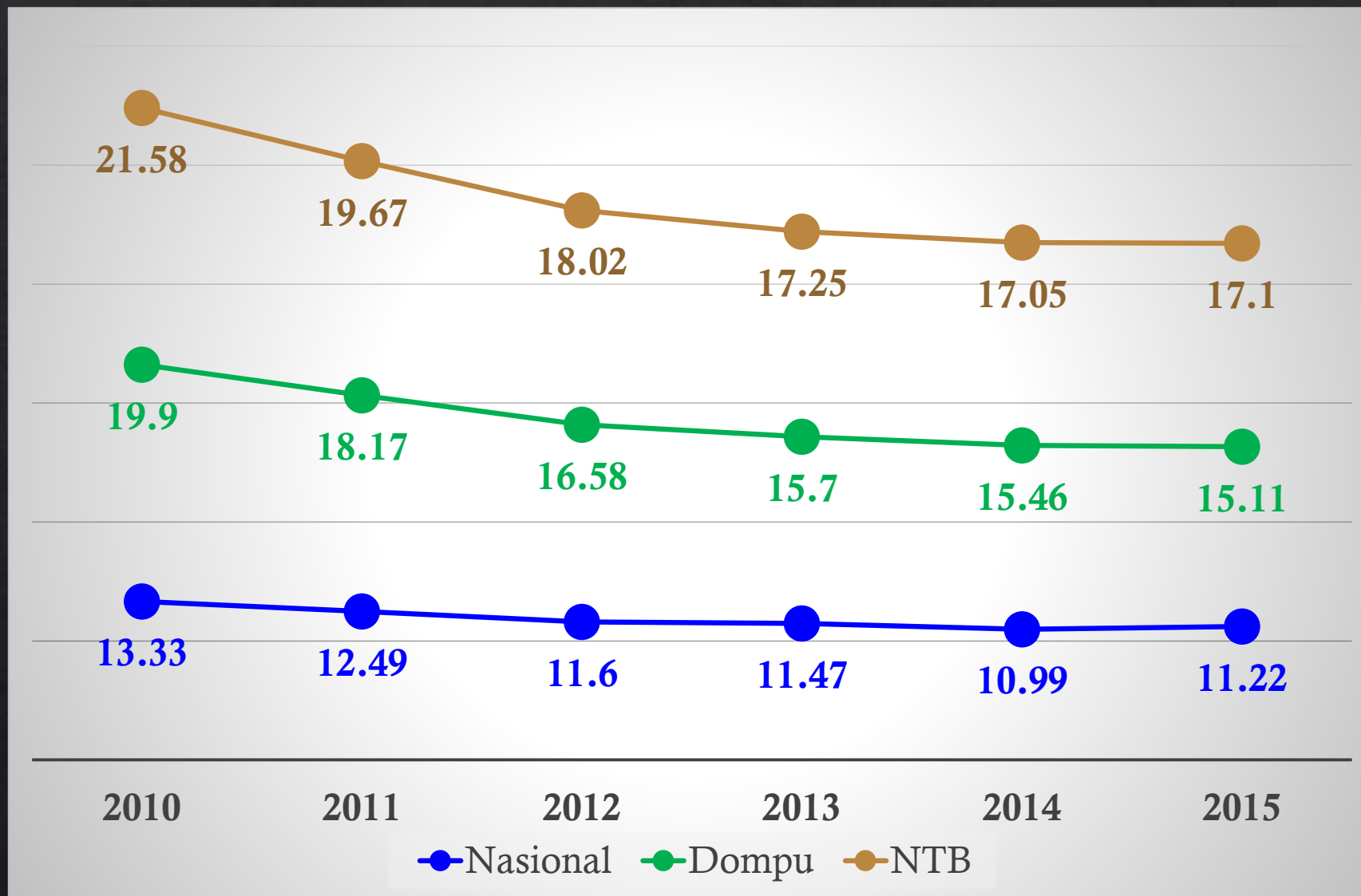
**GERAKAN MASAL
MENANAM JAGUNG**

DAMPAK JAGUNG TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DOMPU



TINGKAT KEMISKINAN

Grafik Tingkat Kemiskinan Nasional, NTB dan Dompu Tahun 2010-2015



Presentase penurunan tingkat kemiskinan Kabupaten Dompu lebih baik jika dibandingkan dengan capaian NTB dan Nasional.

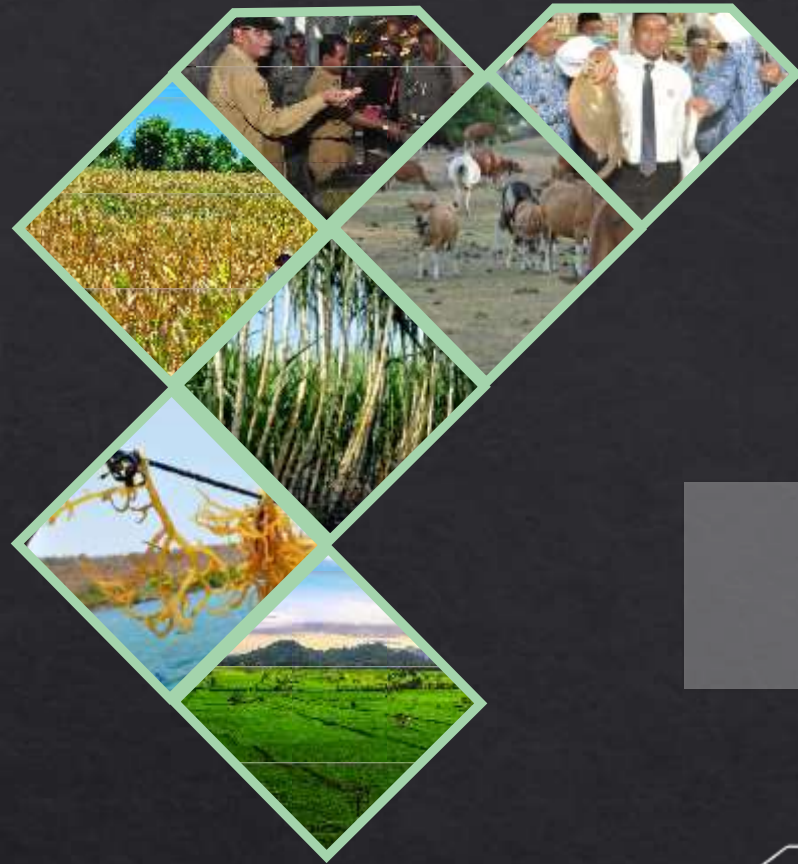
Dompu 0,96%
NTB 0,90%
Nasional 0,42%

**“JAGUNG DOMPU
UNTUK INDONESIA”**



OPTIMISME DAN SEMANGAT





NILAI **PDRB**

**Produk Domestik
Regional Bruto**

**PADA GRAFIK DIBAWAH INI
TERLIHAT NILAI PDRB TERUS TUMBUH**

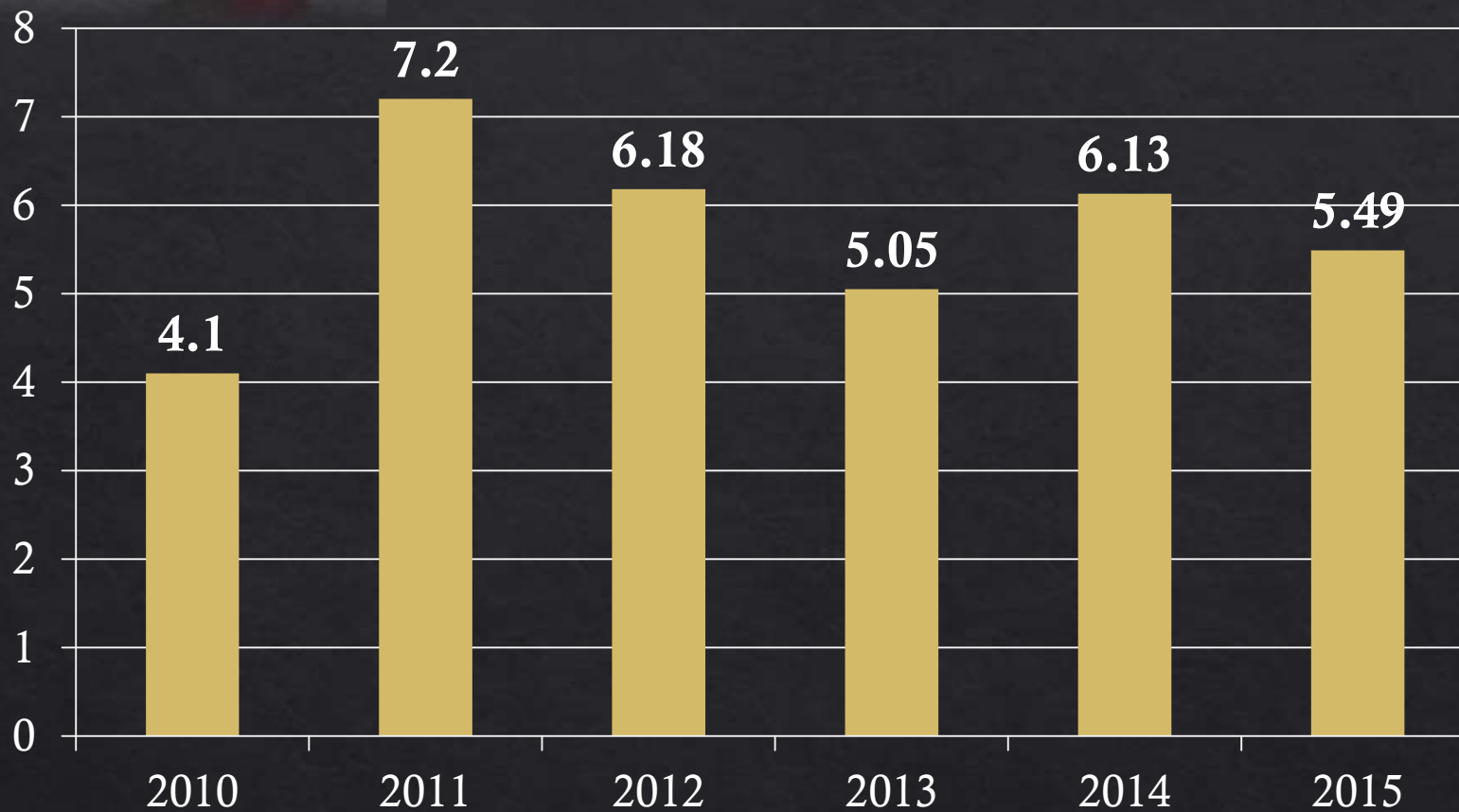


**KAMI BANGGA MEMBANTU
NEGARA MENGHEMAT DEVISA**





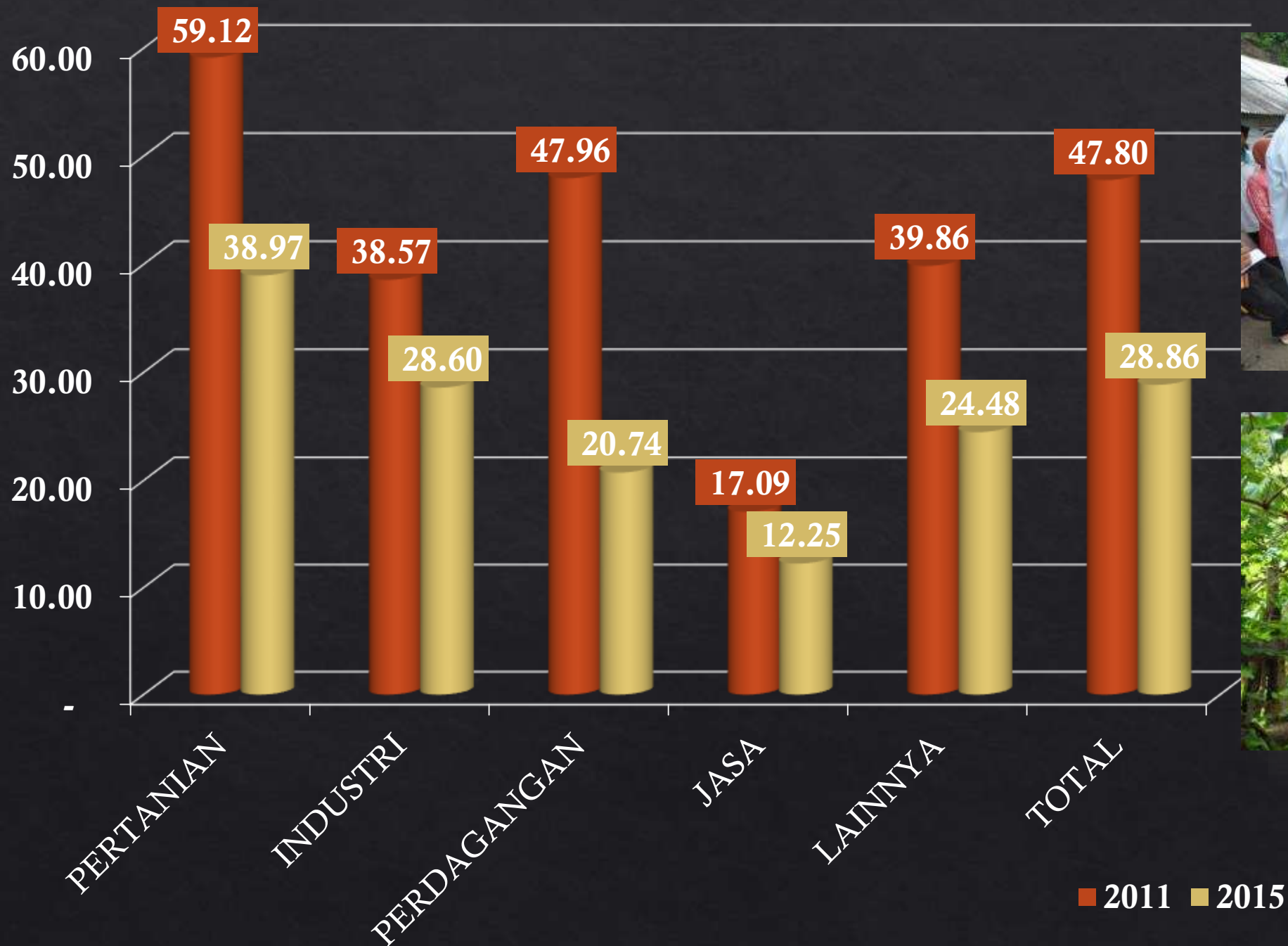
LAJU PERTUMBUHAN PDRB



Tahun 2011 terjadi peningkatan laju PDRB yang sangat signifikan. Hal ini disebabkan oleh adanya **DAYA UNGKIT** jagung



PERBANDINGAN PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI PENGELUARAN PERKAPITA DIBAWAH Rp. 300.000/Bln BERDASARKAN SUMBER PENGHASILAN UTAMA



PERUBAHAN KONDISI BANGUNAN RUMAH MASYARAKAT PASCA KEGIATAN PENGEMBANGAN JAGUNG

Sebelum



Sesudah



OPTIMALISASI LAHAN TIDUR UNTUK PENGEMBANGAN JAGUNG

SEBELUM



SESUDAH







PENDAPATAN PERKAPITA

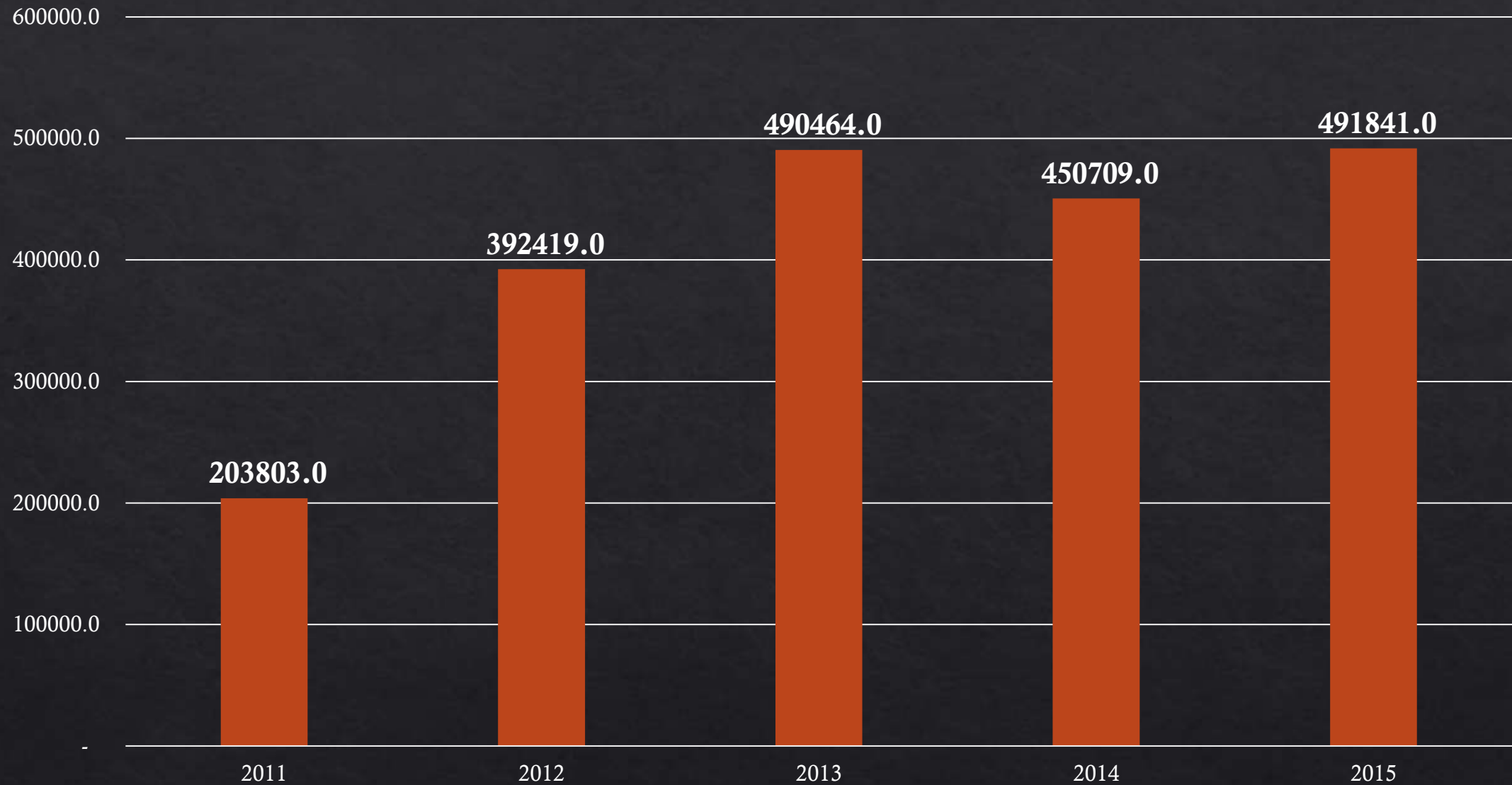
Pendapatan Perkapita ADHB 2011-2015



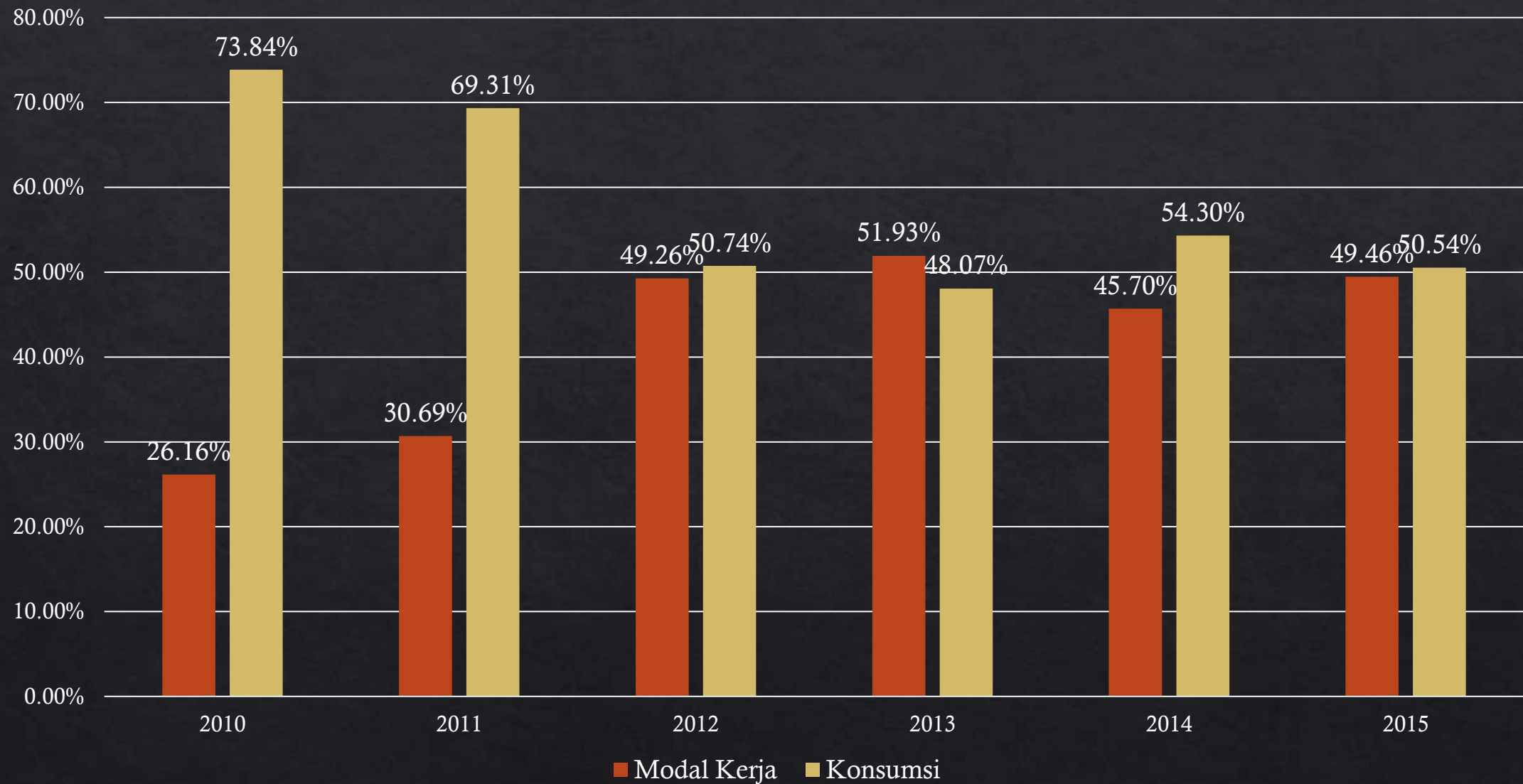
PENGAPALAN JAGUNG DI PELABUHAN SORO KEMPO KABUPATEN DOMPU



REALISASI KREDIT USAHA MIKRO (JUTA)



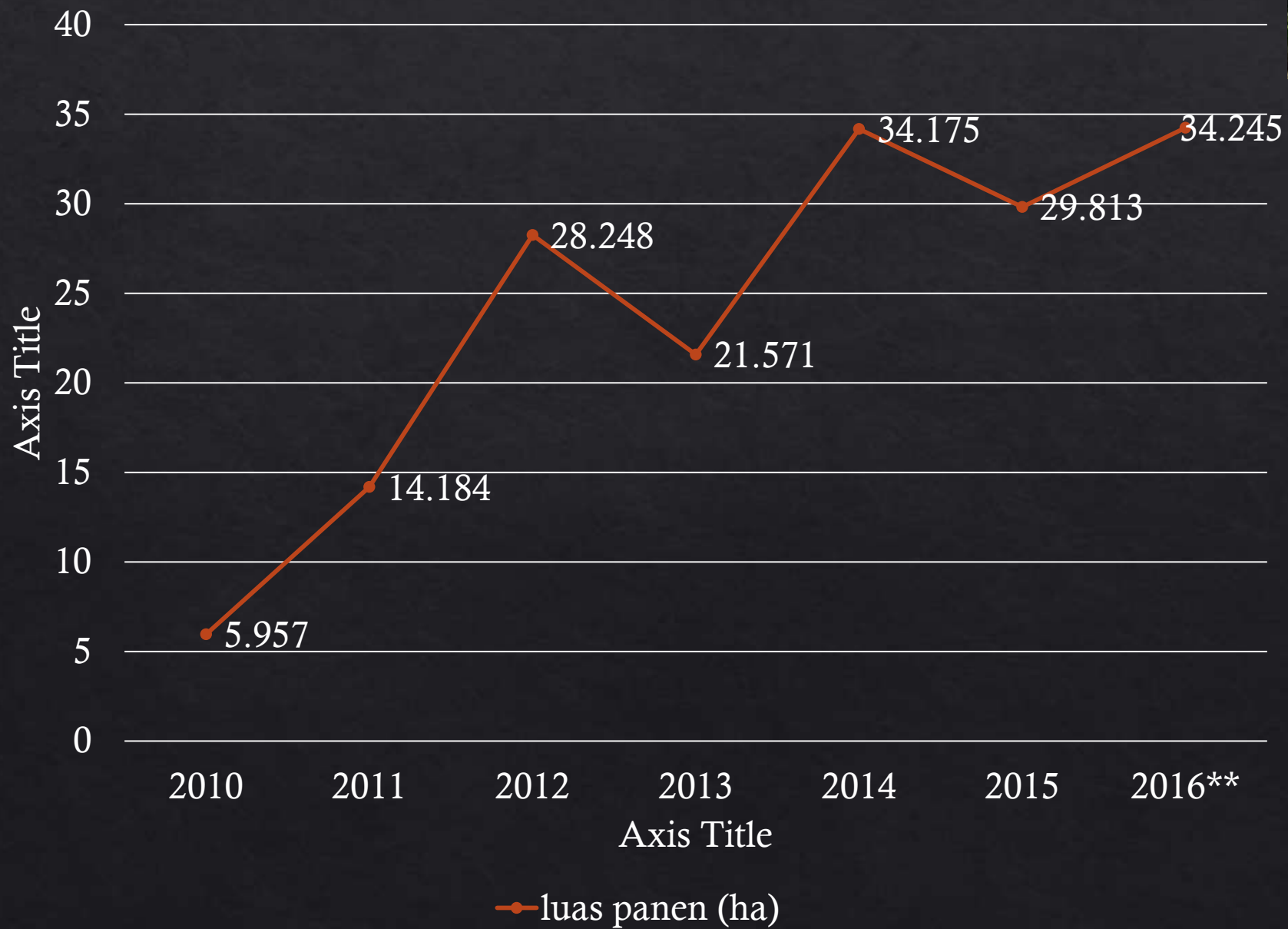
PROSENTASE KREDIT PERBANKAN MENURUT JENIS PENGGUNAAN



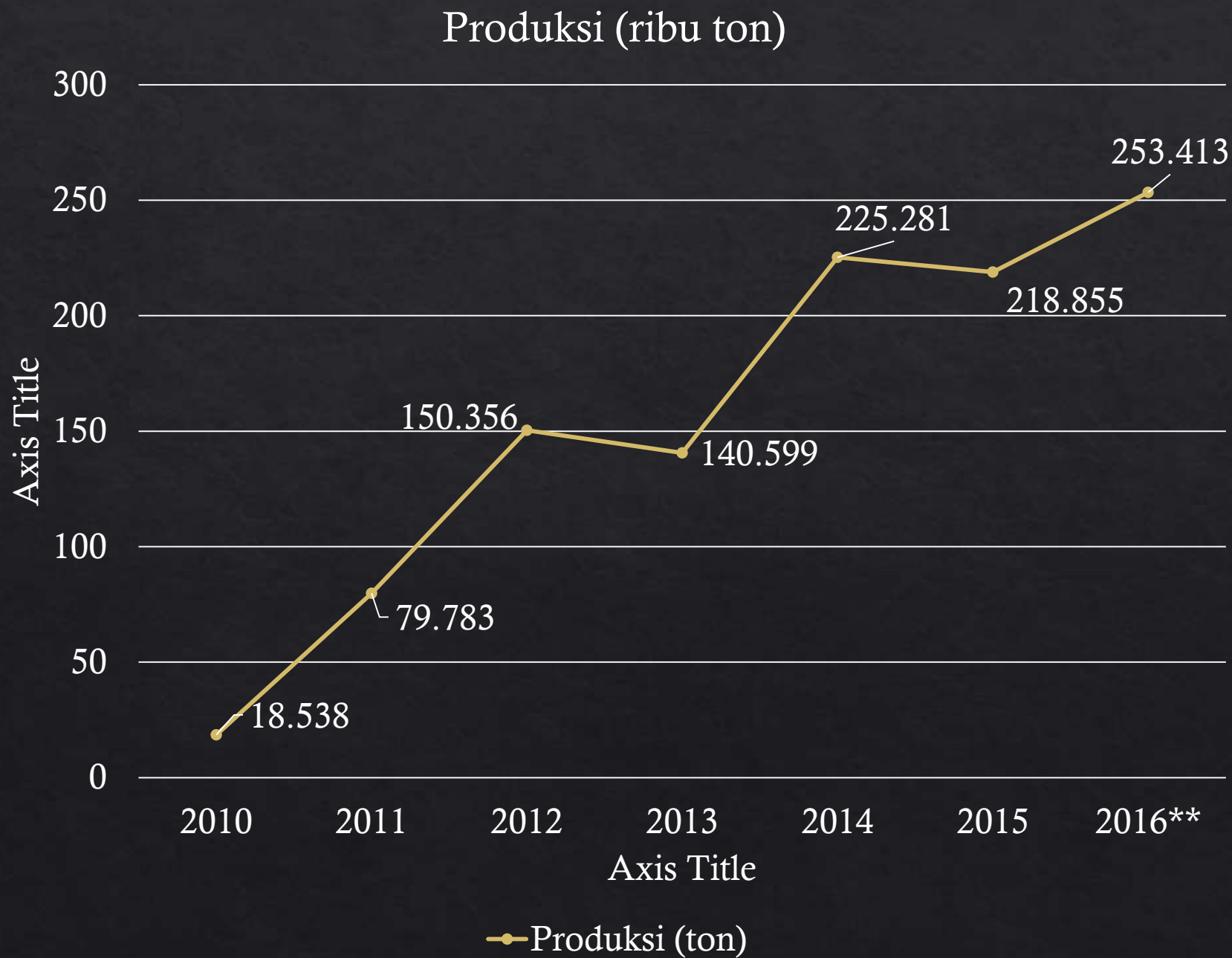
*Kredit konsumtif = kredit PNS

LUAS PANEN

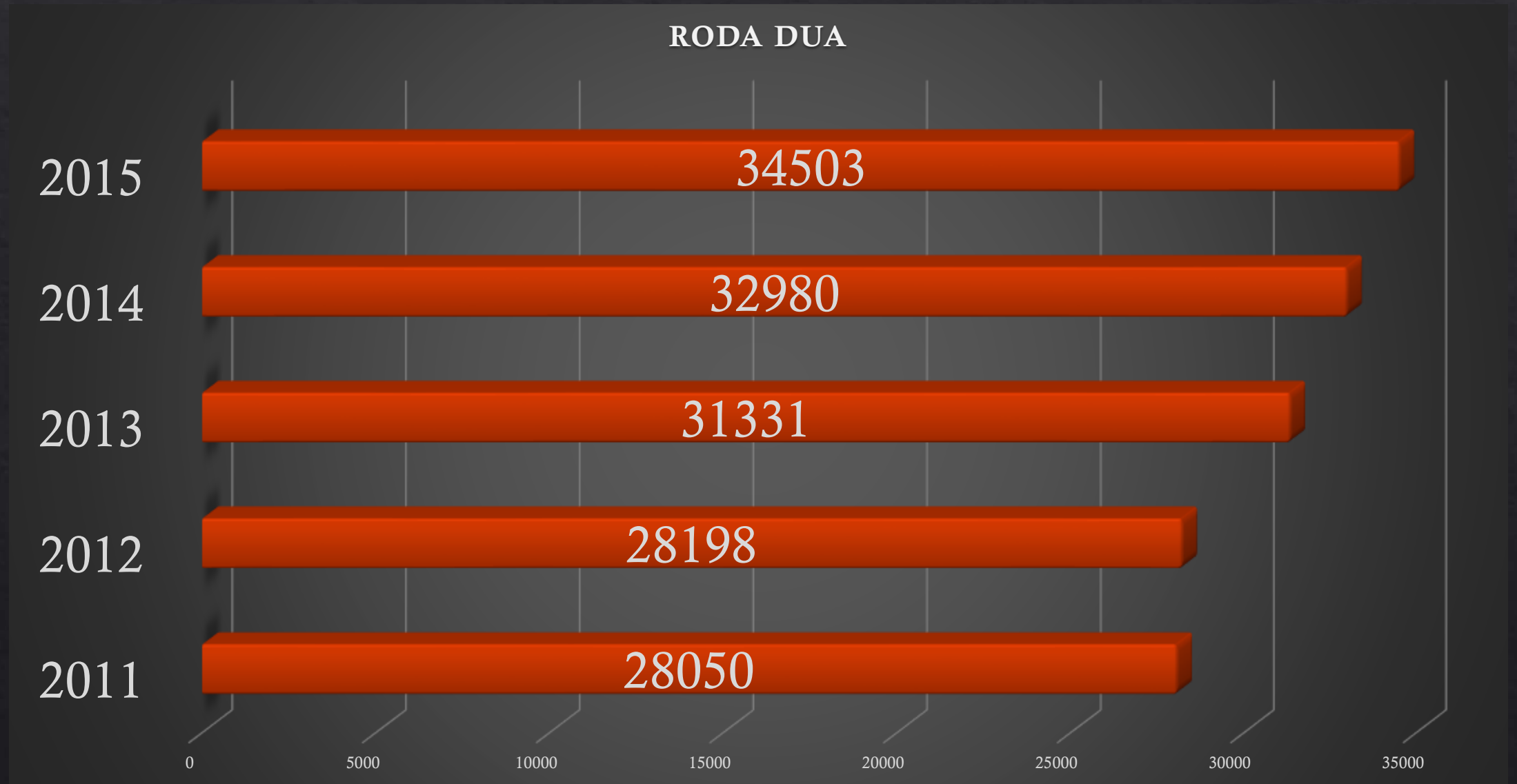
luas panen (ribu ha)



PRODUKSI JAGUNG



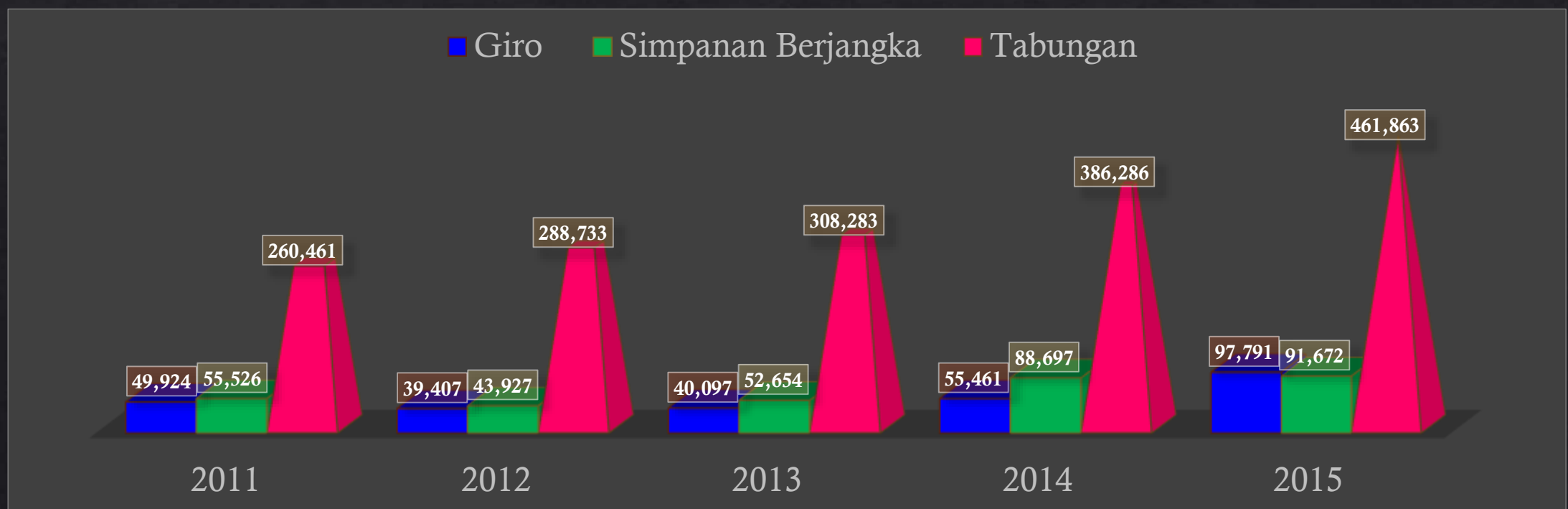
Data kepemilikan kendaraan Roda Dua



DANA SIMPANAN PADA BANK UMUM

(Dalam Juta Rupiah)

Jenis	2011	2012	2013	2014	2015
Giro	49.924	39.407	40.097	55.461	97.791
Simpanan Berjangka	55.526	43.927	52.654	88.697	91.672
Tabungan	260.461	288.733	308.283	386.286	461.863



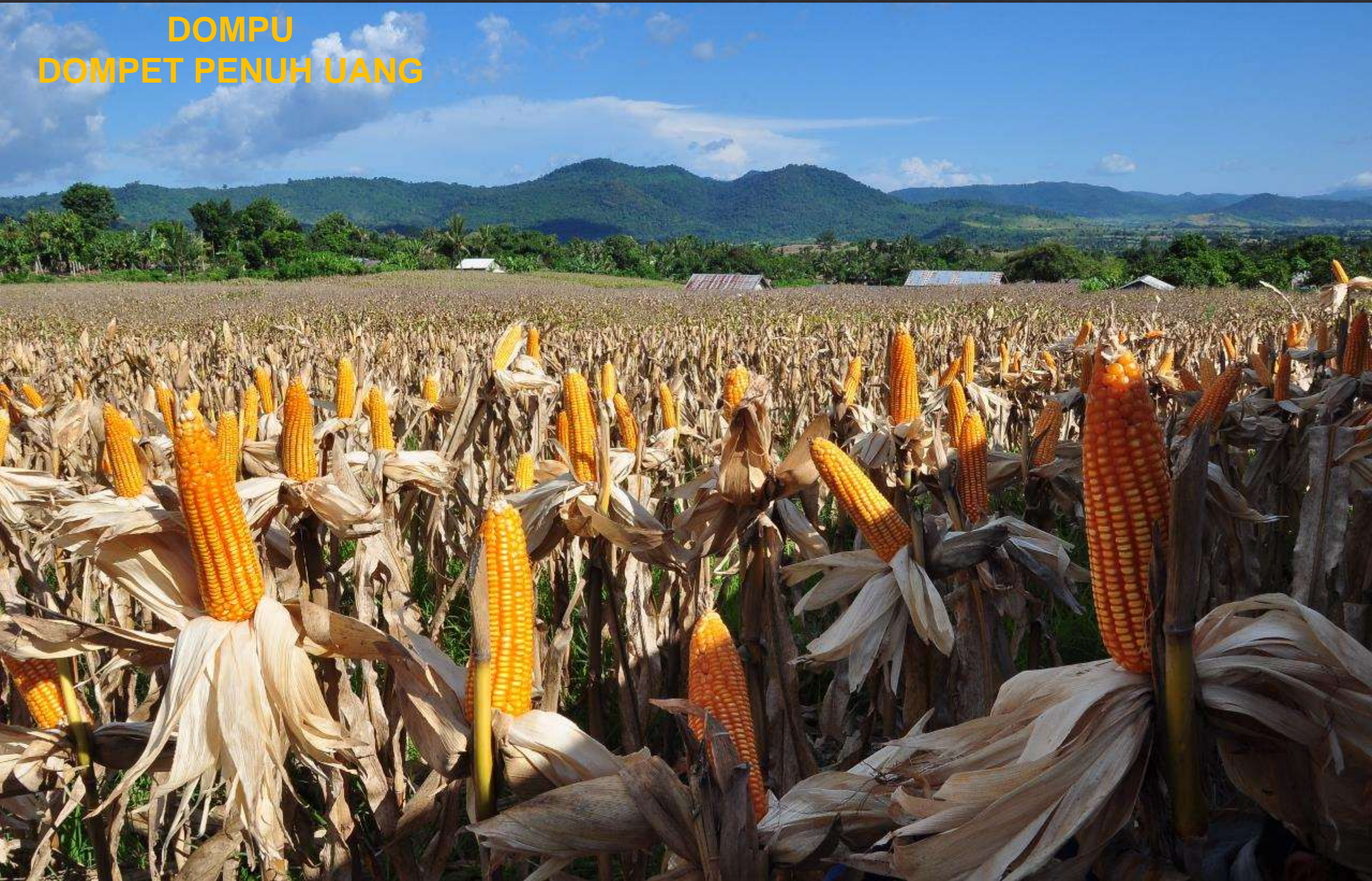
JUMLAH KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)

(Dalam Juta Rupiah)

Jenis	2011	2012	2013	2014	2015
Kredit UMKM	203.803	392.419	490.464	450.709	491.841
Kredit Perbankan	710.128	844.708	933.515	1.180.196	1.474.496

UNTUK TAHUN 2015 SEKTOR EKONOMI DIBIDANG (PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN) DAN PERTANIAN MEMILIKI JUMLAH KREDIT PERBANKAN BPR YANG PALING BESAR, YAITU 60,17% UNTUK PERDAGANGAN DAN 31,55% UNTUK PERTANIAN, SISANYA ADALAH SEKTOR LAIN

DOMPU
DOMPET PENUH UANG



KESIMPULAN

TANTANGAN

1. Melakukan implementasi konsep 3-K :
 - ❑ **KONTINUITAS** Produksi, yaitu Pemerintah Kabupaten Dompu haru memastikan bahwa produksi jagung secara terus menerus tanpa sepenuhnya tergantung pada musim. Ketersediaan Infrastruktur penunjang pengairan seperti Embung, Sumur Pompa Dalam, Pompa Air dan infrastruktur jalan Usaha Tani menjadi mutlak diperlukan
 - ❑ **KUANTITAS** Produksi, yaitu Pemerintah Kabupaten Dompu harus menjamin terjadinya produksi dalam volume yang besar dengan program peningkatan produktifitas melalui intensifikasi dan ekstensifikasi penanaman, penyediaan benih unggul dan sarana produksi lainnya.
 - ❑ **KUALITAS** Produksi, yaitu Pemerintah Kabupaten Dompu memastikan bahwa jagung Dompu harus bisa memenuhi standar industri makanan dan pakan sehingga bisa diterima oleh industri pengolahan dalam negeri
2. Mengendalikan Degradasi Lingkungan
3. Jaminan Harga yang menguntungkan di tingkat Petani





HARAPAN

1. Penetapan kebijakan lahan Pertanian Berkelanjutan
2. Kepastian Hukum
3. Dukungan Infrastruktur jalan pada sentra-sentra Produksi
4. Pembangunan Pelabuhan untuk mendukung distribusi
5. Pembangunan Industri pakan, dan pengembangan industri hilir lainnya
6. Meningkatkan produktivitas dan intensitas pertanaman
7. Meningkatnya keterlibatan dunia usaha (asuransi dan perbankan)
8. Dukungan Program Dan Anggaran Pemerintah Pusat Dan Provinsi



**INILAH MIMPI KAMI YANG
SUDAH MENJADI KENYATAAN**



TERIMA KASIH

SALAM

“NGGAHI RAWI PAHU “